

SKRIPSI 52

**PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK DI
KAWASAN ALUN-ALUN UJUNGBERUNG DI
MASA PANDEMI**



**NAMA : AZMI HIBATULLAH RAMDHANI
NPM : 6111801087**

**PEMBIMBING :
DR. IR. Y. BASUKI DWISUSANTO, M.SC.**

**KO-PEMBIMBING :
ROCHANA ESTI PRAMESTI, S.T., M.SC.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**


SKRIPSI 52

**PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK DI
KAWASAN ALUN-ALUN UJUNGBERUNG DI
MASA PANDEMI**



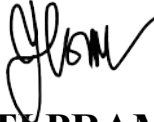
**NAMA : AZMI HIBATULLAH RAMDHANI
NPM : 6111801087**

PEMBIMBING :



DR. IR. Y. BASUKI DWISUSANTO, M.SC.

KO-PEMBIMBING :



ROCHANA ESTI PRAMESTI, S.T., M.SC

PENGUJI :

**DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, M.T.
FRANSENO PUJANTO, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azmi Hibatullah Ramdhani
NPM : 6111801087
Alamat : Jl. Sukaati Permai II, No.11, Bandung
Judul Skripsi : Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik di Kawasan Alun-Alun
Ujungberung di Masa Pandemi

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juni 2022

Azmi Hibatullah Ramdhani

Abstrak

PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK DI KAWASAN ALUN-ALUN UJUNGBERUNG DI MASA PANDEMI

Oleh
Azmi Hibatullah Ramdhani
NPM: 6111801087

Tingginya penduduk perkotaan yang terus meningkat berpengaruh pada pemanfaatan ruang kota, terutama pada penyediaan ruang terbuka publik. Alun-Alun Ujungberung merupakan ruang terbuka publik yang berada di Kecamatan Ujungberung yang merupakan pemekaran dari Kota Bandung. Alun-alun Ujungberung berada diantara beragam aktivitas yang terjadi di kawasan tersebut karena dikelilingi oleh kawasan perdagangan, jasa, pemerintahan, peribadatan, pendidikan dan juga permukiman, menjadikan Alun-Alun Ujungberung sebagai tempat pertemuan antara berbagai macam aktivitas di sekitarnya, sehingga kawasan alun-alun ini selalu ramai dan padat akan orang yang berkegiatan di kawasan tersebut. Keberadaan ruang terbuka publik ini menekan pemanfaatan ruang yang terjadi sebagai ekstensi atau perpanjangan dari fungsi kawasan di sekitarnya. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap tatanan kehidupan masyarakat, termasuk dalam pemanfaatan yang terjadi di Alun-Alun Ujungberung. Meski demikian, aktivitas yang terjadi selama pandemi cenderung sama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kualitas ruang terbuka publik Alun-alun Ujungberung berdasarkan pemanfaatannya dilihat dari fisik spasial, pemetaan, pola aktivitas dan persepsi pengguna, sehingga dapat diketahui peran dari keberadaan ruang terbuka tersebut dengan kawasan sekitarnya di masa pandemi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui hasil observasi lapangan, hasil wawancara serta pendokumentasian lapangan. Pengamatan dilakukan pada kawasan Alun-Alun Ujungberung pada pagi hari, siang hari, sore hari dan malam hari.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa ruang terbuka Alun-Alun Ujungberung didominasi oleh kegiatan bermain, duduk-duduk, menunggu, dan sebagai sirkulasi dari kawasan. Mayoritas penggunaan ramai pada hari libur dan digunakan oleh anak-anak serta orang dewasa yang merupakan masyarakat sekitar yang tinggal tidak jauh dari kawasan tersebut, dengan maksud untuk rekreasi. Menurut persepsinya, skor paling tinggi dari kualitas ruang terbuka berdasarkan pemanfaatannya dilihat dari *democratic quality* dimana banyaknya pengguna yang merasa bahwa Alun-Alun Ujungberung terbuka untuk semua orang dimana siapapun dapat beraktivitas disana. Dari sini dapat dilihat bahwa terdapat pergeseran makna alun-alun sebagai tempat sosialisasi dan rekreasi. Alun-Alun Ujungberung juga memiliki peran sampingan yang merupakan peran yang terjadi karena kawasan yaitu fungsi sekitarnya bukan karena fungsi yang ada di dalamnya. Menurut fungsinya juga dapat terlihat bahwa, ragam jenis aktivitas lebih banyak daripada fasilitas yang disediakan dimana terdapat aktivitas yang tidak sesuai dengan fasilitas yang telah disediakan.

Kata-kata kunci: Ruang Terbuka Publik, Peran Ruang Terbuka, Pandemi Covid 19.

Abstract

UTILIZATION OF PUBLIC OPEN SPACE IN UJUNGBERUNG SQUARE DURING PANDEMIC

by
Azmi Hibatullah Ramdhani
NPM: 6111801087

The high urban population that continues to increase affects the utilization of urban space, especially in the provision of public open space. Ujungberung Square is a public open space located in the Ujungberung District which is a division of the city of Bandung. Ujungberung Square is in a variety of activities in the area is surrounded by trade, government, education, and worship areas, making the plaza a meeting place for various activities in the surroundings, the square area is always busy and crowded with people. people who work in the area. This public open space suppresses the use of space that occurs as an extension or addition to the function of the surrounding area. The Covid-19 pandemic has had a significant impact on the order of people's lives, including the utilization that occurred in Ujungberung Square. However, the activities that occur during the pandemic tend to be the same.

This study aims to identify the quality of public open space in Ujungberung Square based on its use in terms of physical spatial, mapping, activity patterns, and user perceptions so that it can be seen the role of the existence of the open space with the surrounding area during the pandemic. This study uses a qualitative descriptive method. Research data was obtained through the results of field observations, interviews, and field documentation. Observations were made in the Ujungberung Square area in the morning, afternoon, evening, and night.

From the results of the study, it is known that the open space of Ujungberung Square is dominated by playing activities, sitting, waiting, and circulation the area. The majority of the use is crowded on holidays and is used by children and adults who are the surrounding community who live not far from the area, with the intention of recreation. According to his perception, the highest score of quality of open space based on its utilization is seen from the democratic quality where many users feel that Ujungberung Square is open to everyone where anyone can have activities there. From this, it can be seen that there is a shift in the meaning of the square as a place of socialization and recreation. Ujungberung Square also has a side role which is a role that occurs because the area is a function of the surroundings, not because of the functions in it. According to its function, it can also be seen that the variety of types of activities is more than the facilities provided where there are activities that are not by the facilities provided.

Keywords: *Public Open Space, Role of Open Space, Pandemic Covid-19 .*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi ke pustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Ir. Yohanes Basuki Dwisusanto, M.Sc. atas bimbingan dan arahan yang diberikan.
- Dosen ko-pembimbing, Rochana Esti Pramesti, S.T., M.Sc. atas bimbingan dan arahan yang diberikan.
- Dosen penguji, Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T. dan Franseno Pujianto, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.

Bandung, 1 Juni 2022

Azmi Hibatullah Ramdhani

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	ii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.7. Kerangka Penelitian.....	5
1.8. Sistematika Penulisan.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Ruang Terbuka Publik Alun-Alun.....	7
2.1.1. Pengertian Ruang Terbuka Publik.....	7
2.1.2. Ruang Terbuka Alun-Alun.....	8
2.1.3. Fungsi Ruang Terbuka Alun-Alun.....	10
2.1.4. Peran Ruang Terbuka Alun-Alun.....	10
2.1.5. Pola Penataan Ruang Terbuka Alun-Alun.....	14
2.1.6. Elemen Fisik Ruang Terbuka Alun-Alun.....	19
2.2. Pandemi Covid-19.....	22
2.2.1. Interaksi Sosial pada Ruang Terbuka di Masa Pandemi.....	22
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Jenis Penelitian.....	24
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	25

3.4. Tahap Analisis Data.....	26
3.5. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	26
BAB 4 HASIL PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS PEMANFAATAN DAN PERSEPSI ALUN-ALUN UJUNGBERUNG.....	27
4.1. Gambaran Umum Alun-Alun Ujungberung.....	27
4.2. Konsep Penataan Alun-Alun Ujungberung.....	34
4.3. Elemen Fisik Alun-Alun Ujungberung.....	37
4.4. Aksesibilitas dan Sirkulasi Alun-Alun Ujungberung.....	46
4.5. Hasil Pengamatan Berdasarkan Pengguna, Ragam Kegiatan Aktivitas dan Waktu di Kawasan Alun-Alun Ujungberung Masa Pandemi.....	49
4.5.1. Pengguna Alun-Alun Ujungberung.....	49
4.5.2. Aktivitas pada Ruang Dalam Alun-Alun Ujungberung.....	53
4.5.3. Aktivitas pada Ruang Luar Alun-Alun Ujungberung.....	60
4.6. Peran Alun-Alun Ujungberung menurut Persepsi Pengguna.....	68
4.6.1. <i>Responsive Quality</i> pada Ruang Terbuka Alun-Alun Ujungberung.....	69
4.6.2. <i>Democratic Quality</i> pada Ruang Terbuka Alun-Alun Ujungberung.....	72
4.6.3. <i>Meaningful Quality</i> pada Ruang Terbuka Alun-Alun Ujungberung.....	74
4.6.4. Persepsi Penggunaan Alun-Alun Ujungberung pada Masa Pandemi.....	77
BAB 5 KESIMPULAN.....	79
5.1. Kesimpulan.....	79
5.2. Saran Pemikiran Berkelanjutan.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alun-Alun Ujungberung.....	2
Gambar 1.2 Kawasan sekitar Alun-Alun Ujungberung.....	2
Gambar 2.1 <i>Axis</i>	15
Gambar 2.2 <i>Symmetry</i>	15
Gambar 2.3 <i>Hierarchy</i>	16
Gambar 2.4 Datum.....	16
Gambar 2.5 <i>Rhythm</i>	16
Gambar 2.6 <i>Repetition</i>	17
Gambar 2.7 <i>Transformation</i>	17
Gambar 2.8 Organisasi Terpusat.....	17
Gambar 2.9 Organisasi Linear.....	18
Gambar 2.10 Organisasi Radial.....	18
Gambar 2.11 Organisasi Terkluster.....	18
Gambar 2.12 Grid.....	18
Gambar 2.13 <i>Base Plane</i>	20
Gambar 2.14 <i>Elevated Base Plane</i>	20
Gambar 2.15 <i>Depressed Base Plane</i>	20
Gambar 2.16 <i>Overhead Plane</i>	20
Gambar 2.17 <i>Vertical Linear Elements</i>	21
Gambar 2.18 <i>Single Vertical Plane</i>	21
Gambar 2.19 <i>L-Shaped Planes</i>	21
Gambar 2.20 <i>Parallel Planes</i>	21
Gambar 2.21 <i>U-Shaped Planes</i>	22
Gambar 2.22 <i>4 Planes: Closure</i>	22
Gambar 3.1 Objek Penelitian.....	24
Gambar 4.1 DED Alun-Alun Ujungberung.....	28
Gambar 4.2 Rencana Tata Ruang Wilayah Alun-Alun Ujungberung.....	29
Gambar 4.3 Kondisi Kawasan Sekitar.....	30
Gambar 4.4 Iklim di Ujungberung.....	30
Gambar 4.5 Rata-Rata Suhu Tertinggi dan Terendah di Ujungberung.....	31
Gambar 4.6 Rata-Rata Curah Hujan Bulanan di Ujungberung.....	31
Gambar 4.7 Kelembaban di Ujungberung.....	31

Gambar 4.8 Alun-Alun Ujungberung.....	32
Gambar 4.9 Fasilitas yang ada di Alun-Alun Ujungberung.....	33
Gambar 4.10 Konsep Penataan Kecamatan Ujungberung.....	34
Gambar 4.11 Konsep Penataan Kecamatan Ujungberung.....	35
Gambar 4.12 Pola Penataan Alun-Alun Ujungberung.....	35
Gambar 4.13 Gerbang Gotaka.....	36
Gambar 4.14 Penataan Taman Alun-Alun Ujungberung.....	36
Gambar 4.15 Pola Penataan Vegetasi Alun-Alun Ujungberung.....	37
Gambar 4.16 Pola Paving Alun-Alun Ujungberung.....	39
Gambar 4.17 Detail Gerbang Gotaka.....	44
Gambar 4.18 Potongan Pagar Pembatas Alun-Alun Ujungberung.....	45
Gambar 4.19 Akses Masuk Alun-Alun Ujungberung.....	46
Gambar 4.20 Akses Masuk Utara, Jalan Alun-Alun Utara.....	47
Gambar 4.21 Akses Masuk Utara.....	47
Gambar 4.22 Potongan Akses Masuk Utara.....	47
Gambar 4.23 Akses Masuk Barat, Jalan Kaum Wetan.....	48
Gambar 4.24 Potongan Akses Masuk Barat.....	48
Gambar 4.25 Akses Masuk Selatan, Jalan A.H. Nasution.....	48
Gambar 4.26 Akses Masuk Selatan, Jalan A.H. Nasution.....	49
Gambar 4.27 Potongan Akses Masuk Selatan.....	49
Gambar 4.28 Waktu Penggunaan Alun-Alun Ujungberung.....	51
Gambar 4.29 Diagram Jarak antara Tempat Tinggal atau Aktivitas Pengguna dengan Alun-Alun Ujungberung	52
Gambar 4.30 Diagram Pengguna dalam Mencapai Alun-Alun Ujungberung.....	52
Gambar 4.31 Area Dalam Alun-Alun Ujungberung.....	53
Gambar 4.32 Aktivitas Bermain atau Rekreasi Anak-Anak.....	57
Gambar 4.33 Badut-Badut Jalanan di Lapangan Alun-Alun Ujungberung.....	58
Gambar 4.34 Aktivitas pada Panggung Pertunjukan.....	58
Gambar 4.35 Aktivitas Olahraga pada Trek Lari.....	59
Gambar 4.36 Aktivitas Jual-Beli pada Kios Bawah Panggung.....	59
Gambar 4.37 Area Luar Alun-Alun Ujungberung.....	60
Gambar 4.38 Kegiatan Menunggu, Duduk-duduk, Berinteraksi, Berdiskusi pada Alun-Alun Ujungberung.....	64
Gambar 4.39 Area Gazebo pada Alun-Alun Ujungberung.....	65

Gambar 4.40 Kegiatan Pejalan Kaki pada Alun-Alun Ujungberung.....	66
Gambar 4.41 Area Parkir pada Hari Libur dan Hari Jumat Siang.....	67
Gambar 4.42 Pangkalan Ojek Alun-Alun Ujungberung.....	68
Gambar 4.43 Pedagang di sekitaran Alun-Alun Ujungberung.....	71
Gambar 4.44 Alun-Alun Ujungberung pada malam hari.....	71
Gambar 4.45 Perbedaan Elevasi Kawasan.....	74
Gambar 4.46 Informasi dan Sign pada Alun-Alun Ujungberung.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Elemen Fisik Alun-Alun Ujungberung.....	37
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Utama Alun-Alun Ujungberung.....	54
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Penunjang Alun-Alun Ujungberung.....	61
Tabel 4.4 Data Persepsi Pengguna Mengenai <i>Responsive Quality</i> pada Alun-Alun Ujungberung.....	69
Tabel 4.5 Data Persepsi Pengguna Mengenai <i>Democratic Quality</i> pada Alun-Alun Ujungberung.....	72
Tabel 4.6 Data Persepsi Pengguna Mengenai <i>Meaningful Quality</i> pada Alun-Alun Ujungberung.....	75
Tabel 4.7 Data Persepsi Pengguna Mengenai Alun-Alun Ujungberung di Masa Pandemi.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Gambar Kerja Alun-Alun Ujungberung.....	83
Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan Wawancara.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatnya jumlah penduduk di kawasan perkotaan yang diakibatkan oleh tingginya pertumbuhan penduduk dapat menciptakan permasalahan, di Indonesia sendiri laju pertumbuhan penduduk rata-rata pada tahun 2010-2020 mencapai 1,25% pertahunnya (BPS). Hal ini diperparah dengan adanya arus migrasi dari desa ke kota, dimana lebih dari setengah penduduk di Indonesia tinggal di daerah perkotaan (BPS, 2020). Tingginya penduduk perkotaan yang terus meningkat berpengaruh pada pemanfaatan ruang kota, terutama pada penyediaan ruang terbuka publik.

Ruang terbuka publik berfungsi sebagai ruang interaksi sosial dan budaya. Ruang terbuka publik merupakan ruang milik masyarakat bersama dimana masyarakat sebagai aktor utama dan dapat melakukan aktivitas fungsional atau lainnya dalam suatu ikatan komunitas (Carr, 1992). Ruang terbuka publik sendiri terdiri dari Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) (Permen PU No.12 tahun 2009). Dalam pemanfaatannya ruang terbuka publik pada perkotaan harus memiliki perbandingan Ruang Terbuka Hijau (RTH) minimal sebesar 30% dari luas total keseluruhan (Permen PU No.5 tahun 2008)

Ruang terbuka publik harus bersifat responsif, demokratis, serta bermakna (Carr, 1992). Ruang terbuka publik dapat digunakan untuk berbagai kegiatan dan berkepentingan luas, digunakan oleh masyarakat umum dari beragam latar belakang sosial, ekonomi dan budaya, usia dan beragam kondisi lainnya. Ruang terbuka publik harus memiliki kaitan dengan manusia, lingkungan, serta konteks sosialnya sehingga dapat menjadi sarana komunikasi untuk menciptakan interaksi antar masyarakatnya. Fungsi dari ruang terbuka publik dapat sebagai media komunikasi antar masyarakat, sarana untuk segala usia, tempat rekreasi, tempat bermain, tempat bersantai, aktualisasi diri, kegiatan sosial, sarana berolahraga, dapat menjadi penyeimbang antara bangunan dengan ruang terbuka dan lain-lain. Karenanya dapat dikatakan keberadaan ruang terbuka publik memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat.



Gambar 1.1 Alun-Alun Ujungberung
Sumber : Google Earth

Alun-Alun Ujungberung merupakan ruang terbuka publik yang berada di Jalan AH Nasution, Kelurahan Cigending, Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung. Alun-alun dengan luas sekitar $\pm 4.300\text{m}^2$ ini telah direvitalisasi oleh pemerintah Kecamatan Ujungberung pada tahun 2015 untuk memudahhi kegiatan aktivitas masyarakat dalam bersosialisasi antara masyarakat yang satu dengan yang lain. Alun-alun Ujungberung berada diantara beragam aktivitas yang terjadi di kawasan tersebut, dikelilingi oleh kawasan perdagangan, jasa, pemerintahan, peribadatan, pendidikan dan juga permukiman, menjadikan Alun-Alun Ujungberung sebagai tempat pertemuan antara berbagai macam aktivitas di sekitarnya. Keberadaan ruang terbuka publik ini menekan pemanfaatan ruang yang terjadi sebagai ekstensi atau perpanjangan dari fungsi kawasan di sekitarnya.



Gambar 1.2 Kawasan sekitar Alun-Alun Ujungberung

Pada tahun 2019 terjadi sebuah fenomena penyebaran virus Pandemi Covid-19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia. Keberadaan pandemi memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap tatanan kehidupan masyarakat, hal ini diakibatkan dengan penyebaran yang berpengaruh pada interaksi antar manusia. Pemerintah kemudian membuat kebijakan berupa kebiasaan baru di tengah masyarakat, terutama pada ruang terbuka publik. Kebijakan ini telah diberlakukan dengan melibatkan kewajiban pengunjung untuk menjaga jarak, mencuci tangan, mengenakan masker dan juga penerapan jam operasional guna menekan penyebaran virus (Kemenkes, 2020). Meskipun adanya pandemi Covid-19, masih adanya keinginan masyarakat untuk mengunjungi ruang terbuka publik yang ada di Alun-Alun Ujungberung. Hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap pola penggunaan di ruang terbuka publik tersebut, terdapat penyesuaian baru dengan adanya pandemi Covid19 yang terjadi merubah kondisi ruang dan juga perilaku pengguna terbuka publik dengan penyesuaian protokol kesehatan.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan kajian untuk mengetahui kualitas penggunaan Alun-Alun Ujungberung dalam mewadahi aktivitas serta sejauh mana peran dari keberadaan ruang terbuka publik bagi masyarakat di Alun-Alun Ujungberung pada masa pandemi.

1.2. Perumusan Masalah

Masalah yang diangkat mengenai kualitas penggunaan Alun-Alun Ujungberung sebagai ruang terbuka publik, berdasarkan pemanfaatannya dilihat dari fisik, pemetaan, pola aktivitas, dan persepsi pengguna dalam menggunakan ruang-ruang yang ada. Kemudian melihat Alun-Alun tersebut berdasarkan sifat-sifat yang harus dimiliki oleh ruang terbuka yaitu responsif, demokratis dan bermakna, sehingga dapat diketahui peran dari keberadaan ruang terbuka tersebut dengan kawasan sekitarnya di masa pandemi.

Ruang terbuka publik Alun-Alun Ujungberung menarik untuk diteliti karena lokasi merupakan pertemuan antara berbagai macam aktivitas di sekitarnya, dimana dikelilingi oleh kawasan perdagangan, jasa, pemerintahan, peribadatan, pendidikan dan juga permukiman. Keberadaan ini mengakibatkan adanya perpanjangan fungsi dari kawasan disekitarnya sehingga dapat dilihat sejauh mana peran terhadap masyarakat sekitar.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat pertanyaan penelitian yang ingin dibahas berupa:

1. Bagaimana kualitas penggunaan Alun-Alun Ujungberung sebagai ruang terbuka publik dalam mewadahi aktivitas masyarakat sekitar di masa pandemi?
2. Sejauh mana peran dari keberadaan ruang terbuka publik Alun-Alun Ujungberung bagi masyarakat di masa pandemi?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola pemanfaatan ruang terbuka publik Alun-alun Ujungberung dan sejauh apa peran Alun-Alun tersebut bagi masyarakat yang dilihat berdasarkan fisik spasial, pola aktivitas, sirkulasi yang kemudian dikaitkan dengan pengguna, perilaku dan waktu aktivitas, sehingga dapat diketahui keterkaitan antara keberadaan ruang terbuka publik tersebut dengan kawasan sekitarnya di masa pandemi.

1.5. Manfaat Penelitian

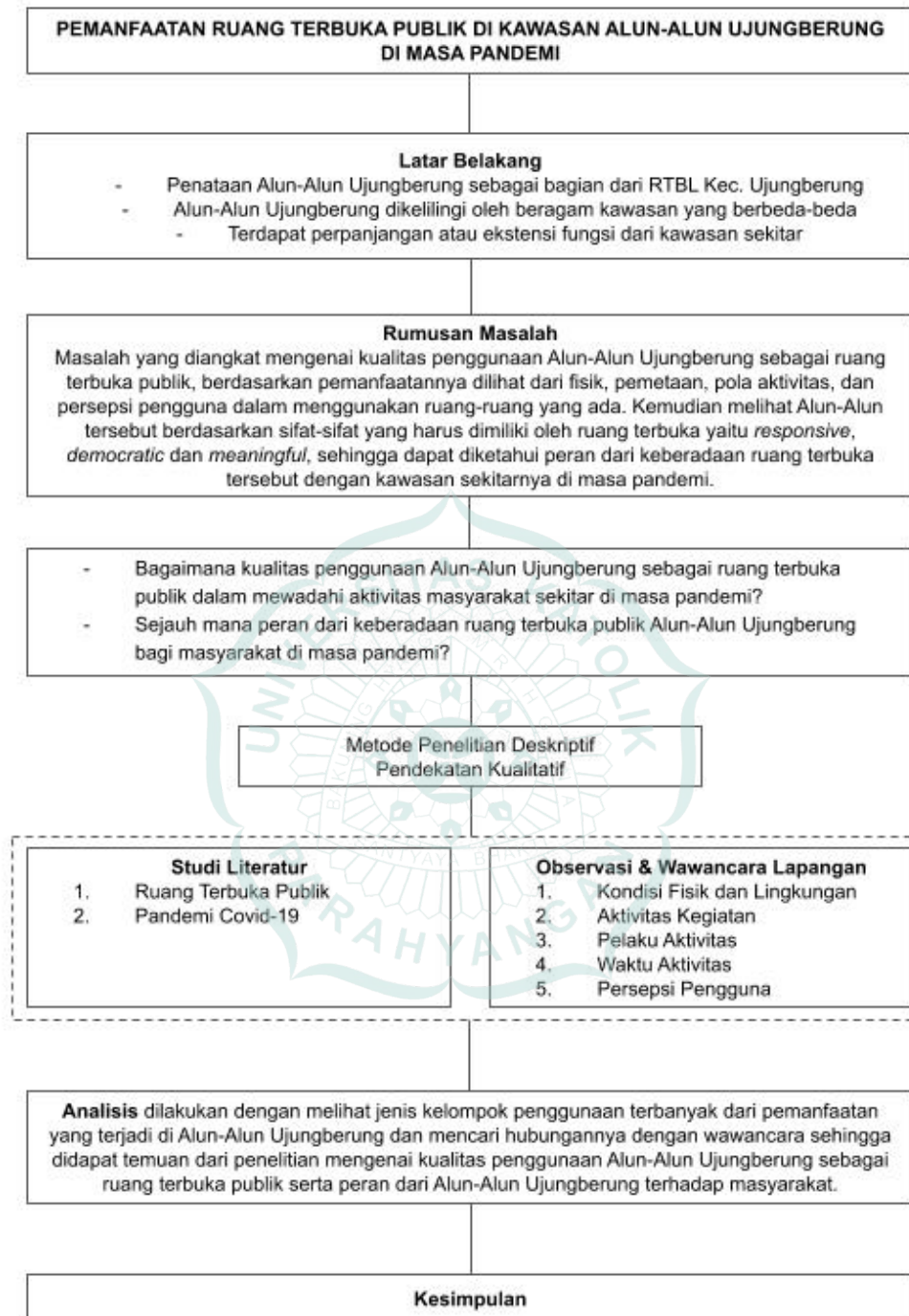
Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis, Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi penelitian lain untuk memahami pemanfaatan ruang terbuka publik Alun-Alun Ujungberung.
2. Manfaat Praktis, Menambah wawasan terkait tujuan penelitian, Memberikan informasi tentang pemanfaatan ruang terbuka publik Alun-Alun Ujungberung untuk pengembangan kawasan di masa yang akan datang.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup lokasi penelitian berada di kawasan Alun-Alun Ujungberung, Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung dan kawasan sekitarnya di masa pandemi. Lingkup bahasan mengidentifikasi pola pemanfaatan dan peran ruang terbuka publik Alun-alun Ujungberung berdasarkan fisik spasial, pola aktivitas, sirkulasi yang dikaitkan dengan pengguna, perilaku dan waktu aktivitas kawasan sekitar.

1.7. Kerangka Penelitian



1.8. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang diangkat, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas mengenai teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian. Bab ini dibagi menjadi tiga bagian. Pada bagian pertama membahas mengenai ruang terbuka publik meliputi, pengertian, peran, sifat, elemen fisik dan pola penataan. Bagian kedua membahas mengenai pandemi covid-19 meliputi interaksi sosial pada ruang terbuka di masa pandemi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai tata cara yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini dalam mendapatkan data yang valid dengan tujuan untuk dapat ditemukan dibuktikan sehingga dapat digunakan untuk memahami dan memecahkan masalah penelitian.

BAB IV OBJEK STUDI

Pada bab ini membahas mengenai objek studi secara lengkap disertai dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pengguna Alun-Alun Ujungberung. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis dari data-data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang dikaji dengan teori-teori yang ada di studi literatur.

BAB V KESIMPULAN

Penarikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

LAMPIRAN

Paparan mengenai seluruh data dari hasil pengamatan dan wawancara pada saat melakukan pengambilan data.